



PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS EDMODO TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD STKIP MUHAMMADIYAH MUARA BUNGO

Andam Yulianti¹, Puput Wahyu Hidayat²
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

e-mail: andamyulistkipmb@gmail.com¹, puputwahyuhidayat@gmail.com²

ABSTRAK

Latar belakang pada penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa STKIP Muhammadiyah Muara Bungo masih rendah pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah pendekatan pembelajaran yang kurang tepat. Meski pada pelaksanaannya telah menerapkan pembelajaran dengan mengarahkan mahasiswa lebih aktif dalam belajar, tetapi masih ada kelemahan pembelajaran tersebut, sehingga menyebabkan motivasi belajar yang rendah. Hal ini terlihat pada saat melakukan kegiatan pembelajaran, mahasiswa lebih suka ngobrol dengan temannya ketika teman dalam kelompok yang di depan sedang menjelaskan materi. Hal lain yang terjadi adalah, ketika mahasiswa tidak menguasai materi kelompok, audienpun ikut ribut, sehingga waktu belajar seperti terbuang sia-sia. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan pembelajaran berbasis edmodo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran e-learning berbasis Edmodo terhadap motivasi belajar Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment dengan design pretest-posttest nonequivalent group design*. Penelitian ini telah dilaksanakan di Prodi PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo Tahun 2020. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket sebanyak 30 pernyataan. Data di analisis dengan menggunakan uji analisis deskriptif dan uji analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh yang signifikan dengan pembelajaran elearning berbasis edmodo terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: *motivasi; edmodo; e-learning*

ABSTRACT

The background in this study is the learning motivation of STKIP Muhammadiyah Muara Bungo students is still low in Indonesian subjects. One reason is the learning approach that is not right. Although the implementation has implemented learning by leading students to be more active in learning, but there are still weaknesses in learning, which causes low motivation to learn. This can be seen when doing learning activities, students prefer to chat with their friends when friends in the group in front are explaining the material. Another thing that happens is, when students do not master the group material, the audience becomes noisy, so that learning time is wasted. So, with existing problems, an effort can be made to improve learning activities. One effort that can be done is by applying edmodo-based learning. The purpose of this study was to determine the effect of Edmodo-based e-learning learning approaches on the learning motivation of STKIP Muhammadiyah Students in Muara Bungo. This type of research is a quasi-experimental study with pretest-posttest nonequivalent group design. This research has been carried out in STKIP Muhammadiyah Muara Bungo PGSD Study Program in 2020. The instrument used to measure learning motivation was 30 statements. Data were analyzed using descriptive analysis test and inferential analysis test which included tests of normality, homogeneity and hypothesis testing. The results showed that there was a significant influence with edmodo-based e-learning learning on student motivation.

Keywords : *motivation; edmodo; e-learning*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan ilmu yang wajib dipelajari mahasiswa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dari semester 1 hingga semester 4 terdapat matakuliah Bahasa Indonesia. Selain

dalam pembelajaran di kelas, Bahasa Indonesia juga penting dikuasai di luar kegiatan akademik. Dengan sedikitnya pengetahuan tentang Bahasa Indonesia, seseorang dapat kesulitan dalam bergaul dengan masyarakat di luar daerahnya. Sehingga Bahasa Indonesia penting dipelajari terutama pelajar. Dalam belajar Bahasa Indonesia, dibutuhkan motivasi belajar yang berasal dari dalam maupun dari luar. Menurut Slameto (2010: 54), dalam kegiatan pembelajaran hasil dan proses pelaksanaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini faktor internal yang mempengaruhi belajar salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran di kelas.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2013: 80), tiga komponen utama dalam motivasi yaitu: kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Motivasi sebagai daya penggerak psikis di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Dengan adanya kebutuhan oleh diri mahasiswa, maka mahasiswa dapat mendorong keinginan mahasiswa untuk mencapai.

Sementara itu, Zaim dkk (2009:107) menyatakan bahwa berbagai bentuk motivasi yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah di antaranya memberi angka, memberikan hadiah, ego-involvement, sering memberikan ulangan, mengetahui hasil, kerjasama, memberikan pujian, memberikan teguran pada mahasiswa yang melakukan kesalahan, saingan, hasrat untuk belajar, tugas yang challenging, dan minat.

Selain motivasi yang harus dimiliki oleh mahasiswa, untuk mengetahui berhasil atau tidak suatu pembelajaran juga dapat dilihat dari kemampuan hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar

mahasiswa dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester atau ujian akhir semester. Berdasarkan nilai UTS dan UAS mahasiswa nilai yang diperoleh mahasiswa masih rendah, hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan belum sesuai dengan yang dikehendaki oleh kebanyakan mahasiswa.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan saat ini dan menyesuaikan karakter mahasiswa. Salah satunya adalah pembelajaran yang berbasis teknologi. Dalam hal ini, mahasiswa yang dalam kesehariannya dekat dengan perkembangan teknologi yang kemudian berimbas pada perubahan karakter berpikir mahasiswa (Uno, 2011: 91). Sehingga dalam proses pembelajaran saat ini, terdapat sistem pembelajaran yang relatif baru di Indonesia yaitu e-learning, yang merupakan pembelajaran melalui online adalah pembelajaran yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, videotape, telekonferensi, transmisi satelit, bahkan web, yang semuanya menggunakan media komputer online (Uno, 2011, 109).

Salah satu pendekatan pembelajaran berbasis e-learning adalah pembelajaran dengan menggunakan Edmodo, yang merupakan pembelajaran yang diintegrasikan dengan memanfaatkan smartphone dan dapat membuat grup kelas, sehingga dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung melalui aplikasi tersebut. Edmodo dapat didownload melalui Playstore secara gratis dan berbentuk aplikasi. Edmodo dapat diinstal melalui Playstore sehingga berbentuk suatu aplikasi. Menurut (Dhanta, 2009: 65) aplikasi merupakan software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel. Menurut (Supriyanto, 2005: 2), aplikasi adalah program yang memiliki aktivitas pemrosesan perintah

yang diperlukan untuk melaksanakan permintaan pengguna.

Edmodo memberikan kesempatan dalam kegiatan pembelajaran menjadi mudah dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Penggunaan edmodo membuat mahasiswa berpartisipasi aktif dikarenakan belajar secara online menyediakan lingkungan belajar interaktif. Mahasiswa dapat memperoleh informasi berupa dokumen elektronik untuk memperkaya studi mereka. Selain itu, mahasiswa mampu berkomunikasi langsung dengan teks, gambar, suara, data dan audio video melalui edmodo dan interaksi yang dihasilkan dapat menciptakan suasana belajar yang baik, (Hidayat, 2019:105)

Dengan pendekatan pembelajaran e-learning berbasis edmodo, maka pembelajaran harus disiapkan secara baik oleh dosen, dan menjadikan mahasiswa semakin baik motivasinya dalam melakukan kegiatan pembelajaran matematika di kampus. Karena pada hakikatnya hal tersebut merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian latarbelakang, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dengan penerapan pembelajaran berbasis edmodo pada matakuliah Bahasa Indonesia di Prodi PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Dengan motivasi belajar yang baik, mahasiswa diharapkan memiliki motivasi yang baik.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang semu (*quasi experiment*). Penelitian ini dipilih karena peneliti menggunakan kelas yang sudah ada. Peneliti tidak mengontrol sesuatu hal yang dapat mempengaruhi penelitian, seperti waktu pelaksanaan penelitian ada kelas pagi dan sore, waktu yang tidak terkontrol, seperti kelebihan sedikit waktu dalam mengajar,

dan tidak melihat latarbelakang siswa berasal dari ekonomi yang mana.

Sementara itu, desain dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest non-equivalent group design*. Alur penelitiannya antarlain; (1) studi lapangan, peneliti melakukan pengamatan di Prodi PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo yang dalam kegiatan pembelajaran hanyabeberapa dosen yang menggunakan aplikasi Edmodo. Sehingga peneliti memiliki suatu gambaran umum untuk melakukan suatu penelitian. (2) Identifikasi dalam permasalahan penelitian, terfokus pada bagaimana pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis Edmodo terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. (3) Tujuan penelitian, untuk menganalisis pengaruh pendekatan pembelajaran e-learning berbasis edmodo terhadap motivasi belajar mahasiswa Prodi PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Sementara itu, populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi PGSD STKIP MB tahun akademik 2019/2020 dan menentukan sampel secara random sampling dari 4 kelas dan dipilih 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas konvensional. (4) Pengumpulan data, adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data penelitian ini dikumpulkan melalui instrumeb nontes pada kedua kelompok eksperimen untuk melihat motivasi belajar mahasiswa. (a) Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas berupa pembelajaran berbasis Edmodo dan variabel terikat motivasi belajar. (b) Instrumen penelitian, yaitu berupa angket motivasi belajar, yaitu digunakan angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan. (c) validasi ahli dilakukan untuk pernyataan angket agar lebih baik lagi, dalam hal ini sebagai validator angket motivasi adalah Bapak Dr. Estuhono, S.Pd., M.Pd, yang merupakan dosen Undhari (5) Analisis data, Teknik analisis data meliputi uji analisis deskriptif, uji analisis inferensial yang

mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis statistik. (a) Uji analisis deskriptif, yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil *posttest* yaitu mean/nilai rata-rata, median/nilai tengah, modus, range/rentang, dan standard deviation/simpangan baku. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2013. (b) Uji prasyarat analisis inferensial, dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data menggunakan Microsoft Excel 2013 dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Uji homogenitas dengan menggunakan Fisher F. Data dapat dikatakan homogen apabila *P Value* (2 tailed) > 0,05. (6) Uji hipotesis penelitian, digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran Edmodo terhadap motivasi belajar mahasiswa dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran biasa. Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan program Microsoft Excel 2013 yaitu dengan teknik analisis Paired Samples T-Test dengan taraf signifikan 0,05, sedangkan confidence interval 95%. Uji hipotesis dengan uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil *posttest* dua sampel penelitian. Nilai rata-rata kedua kelompok signifikansi (2-

tailed) di bawah 0,05. Jadi, hasilnya signifikan atau hipotesis diterima, sebaliknya bila signifikansi (2-tailed) lebih besar dari probabilitas di atas 0,05 maka hasilnya tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini akan dibahas tentang deskripsi data hasil penelitian. Deskripsi data tersebut adalah deskripsidata motivasi belajar yang didapatkan dari instrument nontes yang berbentuk checklist pada skala Likert.Data tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif yang dilakukan hanya untuk memperoleh skor motivasi belajar mahasiswa. kemudian, berdasarkan skor baku, penyekoran angket motivasi belajar dalam penelitian disesuaikan dengan jumlah butir pernyataan. Dari 30 butir pernyataan yang terdapatpada angket motivasi, ditentukan skor terendah dan tertingginya, dengan penskoran skala likert 1 sampai 5 sehingga diperoleh nilai terendahnya 30 x 1, yaitu 30 dan skor tertingginya 30 x 5 adalah 150. Selanjutnya, untuk menentukan kriteria hasil pengukurannya digunakan klasifikasi berdasarkan rata-rata ideal (\bar{X}_i) dan Standar Deviasi (S_{b_i}), dengan rumus

$$\bar{X}_i = \frac{(30 + 150)}{2} = 90, \text{ dan } S_{b_i} = \frac{(150 - 30)}{6} = 20$$

Selanjutnya, dari rumus tersebut dapat di peroleh pengolongan motivasi belajar mahasiswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Motivasi Belajar

Interval	Skor (X)	Kriteria
$X > (\bar{X}_i + 1,8 S_{b_i})$	$X > 126$	Sangat tinggi
$(\bar{X}_i + 0,6 S_{b_i}) < X \leq (\bar{X}_i + 1,8 S_{b_i})$	$102 < X \leq 126$	Tinggi
$(\bar{X}_i - 0,6 S_{b_i}) < X \leq (\bar{X}_i + 0,6 S_{b_i})$	$78 < X \leq 102$	Sedang
$(\bar{X}_i - 1,8 S_{b_i}) < X \leq (\bar{X}_i - 0,6 S_{b_i})$	$54 < X \leq 78$	Rendah
$X \leq (\bar{X}_i - 1,8 S_{b_i})$	$X \leq 54$	Sangat rendah

Setelah diperoleh data secara kuantitatif, maka peneliti menganalisis data tersebut sesuai kriteria motivasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa PGSD STKIP-MB dan mengkategorikan ke dalam tingkat

sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah atau sangat rendah.

Berikut adalah ringkasan statistik deskriptif mengenai kemampuan motivasi belajar awal dan akhir siswa dengan menerapkan pendekatan

pembelajaran *elearning* berbasis mahasiswa:
edmodo terhadap motivasi belajar

Tabel. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi	Kelas Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai rata-rata	96,82	121,68	94,14	115,19
Nilai maksimum	104	137	106	135
Nilai minimum	86	100	75	92
Standar Deviasi	4,65	11,06	6,36	12,30
Jumlah siswa	34		36	

Berdasarkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat peningkatan motivasi sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan yaitu sebesar 24,86

sedangkan pada kelompok kontrol terdapat peningkatan sebesar 21,05. Nilai maksimum di kelas eksperimen sebesar 137, sementara itu dikelas control sebesar 135.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi

Interval	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Sangat Tinggi ($X > 126$)	0	14	0	10
Tinggi ($102 \leq X \leq 126$)	4	16	3	18
Sedang ($78 \leq X \leq 102$)	30	4	31	8
Rendah ($54 \leq X \leq 78$)	0	0	2	0
Sangat Rendah ($X < 54$)	0	0	0	0
Jumlah Siswa	34	34	36	36

Berdasarkan Tabel 3, distribusi frekuensi nilai pretest dan posttest, setelah diberikan pretest, hasilnya pada kelas eksperimen terdapat 4 mahasiswa yang berada pada kategori tinggi dan 30 orang mahasiswa beraa pada kategori sedang. Sementara itu, setelah dilaksanakan pembelajaran *e-learning* berbasis *edmodo* dan diberikan posttest, terdapat 4 mahasiswa berada pada kategori sedang, 16 mahasiswa berada pada kategori tinggi dan 14 mahasiswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, pada kelas kontrol setelah diberikan *pretest*, hasilnya adalah terdapat 2 mahasiswa yang berada pada kategori rendah, 31 mahasiswa yang berada pada kategori sedang dan 3 orang mahasiswa beraa pada kategori tinggi. Sementara itu, setelah dilaksanakan pembelajaran biasa dan diberikan posttest, terdapat 8

mahasiswa berada pada kategori sedang, 18 mahasiswa berada pada kategori tinggi dan 10 mahasiswa yang berada pada kategori sangat tinggi.

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis perbedaan pendekatan pembelajaran untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua kelas, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut hasil uji persyaratan tersebut.

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah data hasil posttest kemampuan berpikir kreatif matematis dan minat belajar siswa pada masing-masing kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan one sample Kolmogorov Smirnov Test.

Tabel 1. Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov

Kelas	Tes	Signifikansi	Sig. (2-tailed)	Hipotesis	Ket
Eksperimen	Pretest	0,05	0,128	>0,05 = Normal	Normal
	Posttest	0,05	0,108	>0,05 = Normal	Normal
Kontrol	Pretest	0,05	0,160	>0,05 = Normal	Normal
	Posttest	0,05	0,116	>0,05 = Normal	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, seluruh data telah memenuhi

persyaratan normalitas, yaitu nilai probabilitas lebih dari 0,05. Dengan

demikian, data motivasi belajar mahasiswa berasal dari data yang memiliki distribusi normal.

Sementara itu, uji homogenitas digunakan dalam mengetahui matriks keberagaman dari kedua populasi dengan dua variabel terikat secara simultan apakah homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Fisher Test. Kriteria pengujian yang ditetapkan adalah nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga matriks keberagaman dari variabel dependen homogen. Hasil uji homogenitas multivariat data pada kelas eksperimen dengan P Value (2 tailed) sebesar 0,073. Sementara itu, untuk data kelas kontrol P Value (2 tailed) sebesar 0,15. Ini berarti bahwa uji homogenitas pada kedua kelompok dengan dua variabel dependen terpenuhi karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis yang dilakukan setelah semua data dari hasil penelitian terkumpul. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program microsoft excel 2013 yaitu dengan teknik analisis Paired Samples T-Test. Taraf signifikan uji sampel bebas Paired-Samples T-Test adalah 0,05, sedangkan confidence interval 95%. Uji hipotesis dengan uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah

terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil posttest dua sampel penelitian. Hipotesis pada penelitian ini adalah:

- H_0 : pembelajaran berbasis edmodo terhadap motivasi belajar mahasiswa tidak lebih baik terhadap motivasi belajar dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional.
- H_a : pembelajaran berbasis edmodo terhadap motivasi belajar mahasiswa lebih baik terhadap motivasi belajar dibandingkan dengan pendekatan

Uji hipotesis dengan uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara hasil posttest dua sampel penelitian. Nilai rata-rata kedua kelompok signifikansi (2-tailed) di bawah 0,05. Jadi, hasilnya signifikan atau hipotesis diterima, sebaliknya bila signifikansi (2-tailed) lebih besar dari probabilitas di atas 0,05 maka hasilnya tidak signifikan sehingga hipotesis ditolak. Jika H_0 ditolak, maka H_a diterima sehingga pembelajaran berbasis edmodo terhadap motivasi belajar mahasiswa lebih baik terhadap motivasi belajar dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional.

Tabel. 4 Hasil Uji Paired T Test

Kelas	Mean	t-hitung	t-tabel	df	Asymp sig (2-tailed)
Eksperimen	121,68	17,11	2,0345	33	0
Konvensional	115,19	13,93	2,0301	35	0

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji *paired t-test* menunjukkan bahwa nilai t hitung dari *pretest posttest* kelompok eksperimen sebesar 17,11 dan t hitung dari *pretest posttest* kelas konvensional sebesar 13,93. Dari data tersebut terlihat nilai t hitung > t tabel pada kedua kelompok, ini berarti terdapat perbedaan hasil/kinerja pada kedua pendekatan baik dengan pembelajaran berbasis edmodo maupun dengan pembelajaran konvensional.

Sementara itu, t_{hitung} pada kelompok eksperimen lebih besar dari t hitung kelompok kontrol, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya pembelajaran berbasis edmodo terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo lebih baik dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu terdapat pengaruh hasil/kinerja pada kedua pendekatan baik dengan pembelajaran elearning berbasis edmodo maupun dengan pembelajaran konvensional, dan pendekatan pembelajaran berbasis edmodo terhadap motivasi belajar mahasiswa PGSD STKIP-MB lebih baik dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dhanta, R. (2009). *Pengantar Ilmu Komputer*. Surabaya: Indah.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elmubarok, Zaim. (2009). *Menumbuhkan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Hidayat, Puput Wahyu., & Widjajanti, Djamilah Bondan. (2018). *Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Metode Tipe Index Card Match pada Pelajaran Matematika*. Jurnal Muara Pendidikan, Volume 1, nomor (1):4.
- Iskandar, A. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Supriyanto, Aji. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi. Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Uno, H.B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara